

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PRODI S-1
AKUNTANSI INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA SURABAYA
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

Sri Laksmi Pardanawati

E-mail : laksmi.stie.aas@gmail.com

Abstract

S1 Accounting Study Program students need to take additional Accounting Professional Education, but this is still a minimal number of public accountants at this time. This study aims to provide evidence about the influence of quality motivation, career motivation, economic motivation and achievement motivation on student interest in taking professional accounting education (PPA). Data collection techniques are carried out by providing a set of questions given to respondents, the data is a number of answers to a statement that includes the profile of the respondent and the variables to be studied, while the statistical test in this study uses multiple linear regression analysis with a significant level of 5%. The F test results (Simultaneous test results) concluded that Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation and Achievement Motivation had a simultaneous influence on the interest in Accounting Profession Education. While the results of the t test (partial test) concluded that quality motivation, economic motivation and achievement motivation had no effect on student interest in taking accounting profession education, while krier motivation had an effect on student interest in taking accounting profession education and the value of the coefficient of determination Adjusted R Square was 0.348. This means that 34.8% of interest in participating in PPA can be explained by the four independent variables, namely quality motivation, career motivation, economic motivation and achievement motivation. Meanwhile, the other 62.2% were influenced by other variables which were not examined in this study.

Keywords: *Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation, Achievement Motivation, Student Interest*

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2499>

1. PENDAHULUAN

Tidak semua mahasiswa lulusan sarjana akuntansi mempunyai keinginan untuk menambah pendidikan mengenai akuntansi . Pendidikan Profesi Akuntansi yang ada dalam SK Mendiknas No 179/U?2001 merupakan pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi Akuntansi. Mahasiswa yang meneruskan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) akan diberi gelar dengan sebutan Akuntan yang disingkat dengan Ak dan mendapatkan nomor register akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Candra Yuli Andoko dan Sukhemi (2015) yang berjudul Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan hasil bahwa : (1) tidak berpengaruh antara motivasi kualitas dengan minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti profesi akuntan (2) Berpengaruh positif signifikan motivasi karier terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti profesi akuntansi, (3) Berpengaruh positif motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti profesi akuntan, (4) tidak berpengaruh yang signifikan antara motivasi prestasi dengan minat mahasiswa S1

akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Variabel dalam Penelitian yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi itu sebetulnya banyak, tetapi dalam penelitian ini hanya terbatas pada motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomidan motivasi prestasi

Motivasi

Motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti profesi akuntansi yang diteliti oleh Reminten (2012) menyimpulkan bahwa (1) variabel yang terdiri dari : mencari ilmu, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, (2) Sedangkan seperti motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi mengikuti USAP memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa S1 untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Uno (2007), berpendapat bahwa motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Sedangkan menurut Hasibuan (2006) Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya.

a. Motivasi Karir

Karir adalah suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan. Sehingga kalau motivasi karir adalah keinginan seseorang untuk kemajuan sebelumnya terutama yang berhubungan dengan kedudukan atau jabatan.

b. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan keinginan seseorang dalam meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

kualitas merupakan suatu keadaan yang dinamis yang berupa produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Goetsch & Davis dalam Tjiptono & Chandra (2007: 110)

c. Motivasi ekonomi

Menurut Widyastuti dkk (2004) mendefinisikan bahwa motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya..

d. Motivasi Prestasi

Motivasi prestasi adalah merupakan suatu keinginan yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan mencapai standar keunggulan. Individu ini berusaha atau berjuang untuk meningkatkan serta memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulannya.

e. Minat

Penelitian Widyastuti dkk mengatakan bahwa minat adalah Dorongan keinginan seseorang setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. (Menurut Widyastuti dalam Ellya Benny dan Yuskar, 2005)

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yaitu menggunakan kuesioner dari mahasiswa ITB – AAS Surakarta yang dikembalikan oleh responden berdasarkan pertimbangan yang mengacu pada pendapat Sekaran. Sekaran (2000: 296) menyatakan bahwa sampel penelitian dikatakan cukup jika jumlah minimalnya 30. Karena populasi tidak diketahui, maka dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner sebanyak 66 (sesuai jumlah mahasiswa semester delapan S1 akuntansi) Dari sekitar 66 kuesioner yang disebarkan kepada responden, hanya akan diambil sampel yang layak untuk diuji dengan batasan jumlah minimum

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Motivasi Karir

Hasil validitas variabel Motivasi karir menunjukkan bahwa tidak semua item pertanyaan yang digunakan dalam variabel tersebut Valid sehingga tidak dapat digunakan untuk pengelolaan data selanjutnya harus dihapus.

b. Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas

Hasil validitas variabel Motivasi kualitas menunjukkan bahwa tidak semua item pertanyaan yang digunakan dalam variabel tersebut Valid sehingga tidak dapat digunakan untuk pengelolaan data selanjutnya harus dihapus.

c. Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi

Hasil validitas variabel motivasi karir menunjukkan bahwa tidak semua item pertanyaan yang digunakan dalam variabel tersebut Valid sehingga tidak dapat digunakan untuk pengelolaan data selanjutnya harus dihapus.

d. Uji Validitas Variabel Motivasi prestasi

Hasil validitas variabel Motivasi Prestasi menunjukkan bahwa semua item

pertanyaan yang digunakan dalam variabel tersebut Valid, dapat ditunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua item pertanyaan dalam variabel motivasi prestasi bisa dipakai dalam proses data selanjutnya.

e. Uji Validitas Variabel Motivasi Prestasi

validitas variabel minat mahasiswa mengikuti PPA hasilnya adalah valid dalam pertanyaan yang berhubungan dengan variabel kepuasan, karena memiliki nilai ($r_{hitung} > r_{tabel}$), artinya keseluruhan item pertanyaan dalam variabel minat mahasiswa mengikuti PPA dapat dipakai untuk proses data selanjutnya.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas merupakan hasil pengujian terhadap kuesioner yang berjumlah 34 butir pernyataan baik pada variabel motivasi Kualitas (11 item), motivasi karir (10 item), motivasi ekonomi (8 item), motivasi prestasi (5 item), minat mahasiswa mengikuti PPA (5 item), semuanya menunjukkan nilai di atas 0,6, maka dikatakan bahwa variabel dalam instrumen penelitian ini adalah *reliable*.

3.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi

Model	Koefisien regresi	Nilai t	Sig
(Constant)	44.504	7.093	0,000
Kualitas	0,015	0,071	0,944
Karir	-0,553	-2,550	0,017
Ekonomi	0.030	0,260	0,797
Prestasi	-0,223	-1.182	0,248
R Square	0,348		
F Statistik	4.867		
Sig F	0,005 ^a		

Tabel 1 menghasilkan analisis yang dapat disajikan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Minat Mahasiswa} = 44.504(0,015 \text{ Kualitas}) + (-0,553 \text{ Karir}) + (0,030 \text{ Ekonomi}) + (-0,223 \text{ Prestasi}) + e$$

- a. Nilai konstanta adalah 44.504 yang berarti bahwa variabel motivasi kualitas, variabel motivasi karir, variabel motivasi ekonomi serta variabel motivasi prestasi diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel minat yang diukur adalah sebesar 44.504
- b. Variabel motivasi karir mempunyai nilai koefisien sebesar -0,553
Masing – masing Variabel bebas memiliki koefisien regresi yang bernilai negatif. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel bebas memiliki hubungan yang negatif (tidak searah) terhadap variabel terikat, yang artinya bahwa Mahasiswa ITB –AAS Surakarta semua tidak berminat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah lulus nanti.

3.1.4 Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 1 menunjukkan Hasil Uji F (Hasil uji secara Simultan) sebagai berikut

- 1) Nilai Signifikasi uji F sebesar $0,005^a < 0,05$ ini berarti bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan motivasi Prestasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat Pendidikan Profesi Akuntansi.
- 2) F_{hitung} sebesar $4.867 > 4$, maka model yang diuji dengan variabel yang dipilih sudah tepat (fit)

b. Uji t (Uji Partial)

Hasil Analisis uji t dengan menggunakan program SPSS dapat digunakan untuk menguji pengaruh Motivasi Kualitas, motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Prestasi secara individual (Parsial) terhadap variabel minat mahasiswa (tabel 1) sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis Motivasi Kualitas, terhadap minat mahasiswa.

Hasil analisis yang diperoleh t_{hitung} (0,071) untuk variabel motivasi karir lebih kecil dari t_{tabel} (1,70) serta angka signifikansi (0,944) lebih besar dari tingkat signifikansi yang dipilih yaitu 0,05. Hal ini tingkat signifikansi atau kepercayaan yang tinggi pada individual variabel Motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa secara parsial ditolak.

- 2) Uji hipotesis Motivasi Karir terhadap minat mahasiswa.

Hasil analisis yang diperoleh, t_{hitung} (-2,550) untuk variabel motivasi karir lebih besar dari t_{tabel} (-1,70), serta angka signifikansi (0,017) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang dipilih yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi atau kepercayaan yang tinggi pada individual variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa secara parsial diterima.

- 3) Uji hipotesis motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa.

Hasil analisis yang diperoleh t_{hitung} (0,260) untuk variabel motivasi ekonomi lebih kecil dari t_{tabel} (1,70) serta angka signifikansi (0,797) untuk variabel motivasi ekonomi lebih besar dari tingkat signifikansi yang dipilih yaitu 0,05. Hal ini berarti variabel motivasi ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa secara parsial ditolak.

- 4) Uji hipotesis motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa.

Hasil analisis yang diperoleh t_{hitung} (-1.182) untuk variabel motivasi prestasi lebih kecil dari t_{tabel} (-1,70) serta signifikansi (0.586) untuk variabel motivasi prestasi lebih besar dari tingkat signifikansi yang dipilih yaitu sebesar 0,05. Hal ini berarti motivasi prestasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa secara parsial ditolak.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,348 berarti variasi perubahan variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan

oleh variasi perubahan variabel Motivasi kualitas , motivasi karir , motivasi ekonomi, motivasi prestasi 0,348 atau 34,8 persen (34,8%) dan sisanya sebesar 65,2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di ITB – AAS Surakarta menggunakan uji F menunjukkan bahwa Nilai Signifikasi uji F sebesar $0,005^a < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $4.867 > 4$, maka model yang diuji dengan variabel yang dipilih sudah tepat (fit), sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel baik variabel motivasi kualitas , motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE AAS untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi . Selain diuji dengan uji F juga diuji dengan uji t (Uji Partial) untuk mengetahui *variance* koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri dalam model yang digunakan menghasilkan variable Kualitas, Ekonomi dan Prestasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa, kalau hasil dari Motivasi karir adalah berpengaruh terhadap mahasiswa yang mempunyai minat untuk mengikuti pendidikan profesi Akuntansi dapat dijelaskan di bawah ini:

a. Motivasi Kualitas

Menurut tabel 1 dapat di jelaskan kalau motivasi Kualitas hasilnya adalah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hal ini dapat dilihat bahwa Signifikasinya (0,944) lebih besar dari tingkat segnifikansi yang dipilih yaitu 0,05, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dima Nurfitri Aprian (2014), penelitian dari Rosinta Ria Panggabean dan penelitian dari Nana Wulansari Kusumaningsih (2011).Namun sejalan dengan penelitian Salma Husin (2015) dengan hasil penelitian bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

b. Motivasi karir

Berdasarkan tabel 1 bisa diterangkan bahwa motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena hasil signifikansinya (0,017) lebih kecil dari tingkat segnifikansi yang dipilih yaitu 0,05 . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adhitya Reza Kurniawan (2014), Rosinta Ria Panggabean Nana Wulansari Kusumaningsih. menyatakan bahwa penelitiannya mempunyai beberapa implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan PPAk, dari temuan yang diperoleh pada penelitiannya variabel motivasi karir berngaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan profesi akuntansi bahkan bisa dikatakan bahwa variable karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi .

c. Motivasi Ekonomi

Tabel 1 Menerangkan kalau variabel motivasi Ekonomi itu tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam hal mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena signifikansinya (0,797) lebih besar dari tingkat segnifikansi yang dipilih yaitu 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Salman Husin (2015) yag menyatakan bahwa motivasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ikut pendidikan profesi akuntansi, tetapi tidak sejalan dengan Dima Nurfitri Aprian (2014) yang hasil pnelitiannya menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi

d. Motivasi Prestasi

Tabel 1 Menerangkan bahwa hasil dari variabel motivasi Prestasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, hasil signifikansinya (0,248) lebih besar dari tingkat segnifikansi yang dipilih yaitu 0,05.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai Faktor Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di ITB – AAS Surakarta, yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi dan motivasi prestasi

- Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya hipotesis pertama ditolak
- Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Artinya hipotesis kedua diterima. Karena karir memerlukan pendidikan yang lebih lanjut.
- Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
- motivasi prestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. artinya hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak
- Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai sebesar 0.348. Berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 34,8% terhadap dependen dan sisanya sebesar 65,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

4.2 SARAN

- Dilihat dari hasil Koefisien Determinan yang sebesar 34,5 % sehingga masih punya sisa variabel 65,2%, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang lain selain variabel yang diteliti disini.
- Dalam penelitian ini yang diteliti Cuma dari satu perguruan tinggi, maka sebaiknya peneliti yang lebih lanjut bisa menggunakan lebih dari satu perguruan tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal yang berjudul: **“Faktor faktor yang mempengaruhi minat**

mahasiswa prodi S-1 Akuntansi ITB – AAS Surakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Ucapan terimakasih kepada Ibu Dewi Muliasari, S.Pd., M.Pd, yang telah menyempurnakan penelitian ini, saya ucapkan terimakasih kepada ibu LMS Kristiyanti, SE. M.Si, Ak dan Ibu Hestiningi, SE., MM yang telah menyempurnakan artikel ini.

REFERENSI

- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Benny, Elly dan Yuskar. 2006. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, *Simposium Nasional Akuntansi IX* Ghazali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Mula
- Dima Nurfitri Apriani, Made Sudarma (2014) Determinan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak) : studi empiris pada calon mahasiswa ppak di universitas brawijaya, *Jurnal ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*
- Dian Fahriani 2012 Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, *Jurnal Ilmu dan riset Akuntansi* Vol 1 No 12 (2012)
- Elly Benny dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Ghozali Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate program IBM SPSS 19. Edisi 5, Semarang, Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu. 2005. Organisasi dan Motivasi : dasar peningkatan produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kristianto, 2013. "Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 1, hal. 69-77.
- Rosinta Ria Panggabean Nana Wulansari Kusumaningsih 2011, pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas bina nusantara angkatan 2006 untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, *jurnal keuangan dan Bisnis* Volume 4 Nomor 2 Juli 2012
- Raminten, 2012, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Juraksi*. Vol. 1 no. 2 Februari 2012
- Salman Husin , 2015 , Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating, *Jom Fekon* Vol. 2 No. 1 Februari 2015
- Sekaran Uma 2006 *Research Methods For Business*. jilid 2 . Edisi 4. Jakarta Salemba Empat
- Sarjono Haryadi, Winda Julianta, 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta, Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2007. *Service Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widyastuti, Suryaningsum, Juliana, 2004, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi *Simposium Nasional Akuntansi VII*.